

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang berbentuk kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak bisa dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif. Penelitian ini dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah tingkah laku, fungsionalisme organisasi, pergerakan sosial dan hubungan kekerabatan. Sedangkan deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan data yang berupa angka-angka. Pendekatan ini untuk mengetahui dan juga menggambarkan apa adanya dengan jelas dan rinci tentang peranan guru PAI dengan meningkatkan keterampilan metakognitif siswa dalam mengasah kemandirian belajar siswa di MI MIFTAHUL FALAAH Manisrenggo..

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di sini yaitu menjelaskan bagaimana seorang peneliti berada di lokasi dari mulai meneliti sampai dengan akhir meneliti, yang berupa kegiatan yang di lakukan peneliti di lapangan, lama penelitian, tanggapan objek penelitian, hal-hal yang di lakukan peneliti dan lain-lain.

C. Lokasi Peneliti

1. Latar Belakang Lingkungan Madrasah

a. Sejarah

Bermula inisiatif dari Bapak K. Moh. Sayyid dan Ustad Abdul Ghofur untuk mendirikan lembaga Pendidikan yang bersifat klasikal, dan dengan dorongan pemuka masyarakat, orang-orang tua maka pada tanggal 15 september 1949 didirikan Madrasah Ibtidaiyah bertempat di serambi masjid Polaman Manisrenggo. Dan tujuan didirikan madrasah untuk menghimpun anak supaya lebih giat belajar dan menjadi anak yang mempunyai sopan santun sesuai ajaran Agama serta menyadarkan masyarakat atas pentingnya pendidikan.

Banyaknya murid 60 anak pendidikan berjalan dengan lancar, walau dengan peralatan sederhana terbukti ditahun berikutnya bisa menerima murid perempuan sebanyak 40 anak bertempat di rumah Bapak K. Abdul Rosyad.

Pada th. 1950 madrasah mendapat kunjungan dari Departemen Agama dan yang meninjau adalah Bapak Masduqi setelah itu madrasah mendapat bantuan berupa buku buku pelajaran dan buku pegangan guru serta tahun itu pula mendapat subsidi dari Departemen Agama berupa uang sebesar Rp 750.000 digunakan untuk melengkapi peralatan Madrasah. Dari tahun ke tahun madrasah berkembang dengan baiknya sehingga murid putra dan putri tidak bisa ditampung menjadi satu, maka khusus untuk puteri

dipindah ke Dukuh Meli'an dan putra tetap diserambi masjid, putri menempati gedung sederhana yang dibeli masyarakat dari bekas balai Desa yang tidak dipakai.

Pada tahun 1963 gedung Madrasah yang berada di Meli'an dipugar selesai pada th. 1964 terdiri dari 3 lokal. Dan nama Madrasah Ibtidaiyah ditambah nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falaah Manisrenggo.

Pada tahun 1966 dibangunlah gedung untuk murid putra terdiri dari 4 lokal setelah gedung jadi dan bisa ditempati maka Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falaah dibagi menjadi dua yang putra B, dan yang putri A.

Dari tahun ke tahun selalu diusahakan supaya perjalanan pendidikan lancar baik mengenai administrasinya maupun fasilitas - fasilitas yang lain dan terwujudlah keadaan Madrasah dalam keadaan begini sampai saat ini.

Pada tahun 2006 MI Miftahul Falaah mendapat bantuan rehab APBD I sebesar Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah), bantuan itu dipergunakan untuk mengganti reng. tambal sulam usuk, genteng seluruh kelas, pengecatan dan pemasangan keramik lantai seluruh kelas.

Pada tahun 2008 MI Miftahul Falaah mendapat bantuan DAK (Dana Alokasi Khusus) sebesar Rp 250.000.000,- (Dua ratus lima puluh juta rupiah), bantuan itu dipergunakan untuk membangun 1 lokal ruang kelas yang berada ditingkat (diatas), meubelair kelas, komputer kantor, alat peraga pendidikan dan buku-buku perpustakaan.

Pada tahun 2009 mendapat bantuan Dana Hibah dari Kantor Kementerian Agama Wilayah Jawa Timur sebesar 95.000.000,- (sembilan puluh lima juta rupiah), dana dipergunakan untuk penggantian kusen dan daun pintu - jendela ruang kelas serta pemasangan pagar Sekolah.

Pada Tahun 2018 dan 2019 mendapat bantuan Hibah dari propinsi Jawa Timur dan Pemkot Kota Kediri Melalui jaringan Dewan untuk pembuatan dek ruang kelas atas baru sebanyak 2 kelas.

b. Letak Geografis

MI Miftahul Falaah merupakan Lembaga di bawah naungan Kementerian Agama yang beralamatkan di jalan Kyai Ageng Usman Ali No 113 Manisrenggo Kota Kediri Adapun lokasi MI Miftahul Falaah terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah pemukiman penduduk. MI Miftahul Falaah ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar. Hal ini dapat di lihat dari tata letak ruang belajar yang agak jauh dari jalan raya sehingga kebisingan dari kendaraan bermotor dan kendaraan umum yang melintasi jalan raya dapat diminimalisir dan siswa tetap belajar dengan nyaman.

2. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi

Terwujudnya lulusan madrasah yang beriman dan berilmu dan beramal sholeh serta memiliki daya saing dalam bidang IPTEK dan olahraga.

b. Misi

- Menyiapkan manusia yang menguasai IPTEK berlandaskan IMTAQ
- Menumbuh kembangkan siswa lebih aktif, interaktif dan inovasi sesuai perkembangan jaman.
- Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa
- Menumbuhkan semangat berprestasi
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana madrasah
- Menerapkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai ajaran islam dalam kegiatan sehari-hari di madrasah
- Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah komite madrasah dan skateholder
- Mewujudkan madrasah sebagai lembaga yang mendapat kepercayaan dari masyarakat

Adapun Daftar Nama Guru MI Miftahul Falaah tahun 2021/2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1**Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

No	Nama Guru	Jenis Kelamin	Mengajar	Pendidikan Terakhir	Alamat Rumah
1	Ari Purwati, S.E, M. Pd	Perempuan	Kepala Sekolah	S.2 MPI	Jl. Sersan Suharmaji VII No 30 Manisrenggo Kediri
2	Sutaryono, S.Pd	Laki-laki	PJOK Kls 1 s/d 6	S.1 PJOK	Dsn. Ngreco Ds. Rembang Ngadiluwih Kab. Kediri
3	Akhmad Mukarom, S.Pd.I	Laki-laki	Wali Kelas 3A	S.1 PG.MI	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 70 Kediri
4	Nurul Azizah, S.Pd.I	Perempuan	Wali Kelas 2B	S.1 PAI	Desa Mondo Kec. Mojo Kab. Kediri
5	Siti Asiyah, S.Pd.I	Perempuan	Wali Kelas 1A	S.1 PAI	Jl. Corekan Raya Kota Kediri
6	Alis Eko Wahyudi, SE, S.Pd.	Laki-laki	Wali Kelas 6B	S.1 PGMI	Ds. Branggahan RT 02/RW 04 Kec.

					Ngadiluweh, kab. Kediri
7	Saifudin, S.Pd.I	Laki-laki	Guru PAI	S.1 PAI	Jl. Sersan Sumaharji No 157 A RT 03/RW 02
8	Dewi Ulin Ni'mah, S.Pd	Perempua n	Waki Kelas 6A	S.1 S.Pd	Jl. S.Sumaharji Gg. VII/103 Kel. Manisrengg o
9	Ni'matul Hidayah, S.Pd.I	Perempua n	Wali Kelas 4A	S.1 PGMI	Ds.Banjarej o RT 02/RW 02 Ngadiluwih Kab. Kediri
10	Ristika Mar'atus Sholikhah, S.sos	Perempua n	Wali Kelas 4B	S.1 Sosilogi	Manisrengg o Kota Kediri
11	M R Arif Bahtiyar, S.Pd	Laki-laki	B.Ing 1- 6	S.1 Bahasa Inggris	Jl. S.Suharmaji No.91 Kel. Manisrengg o Kota Kediri
12	Putri Wahyu Diana	Perempua n	Wali Kelas 3B	S.1 S.Pd	Desa Dukuh Kec.

					Ngadiluwih Kab. Kediri
13	Lafi Nailil Fauziyah, S.Pd	Perempuan	Wali Kelas 2B	S.1 PAI	Desa Dukuh Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri
14	Siti Ngaisah Al Mariatul Ulfa, S.Pd.I	Perempuan	Wali Kelas 2B	S.1 PAI	Jl. Sersan Suharmaji, Manisrengg o Kota Kediri
15	Sa'dulloh	Laki-laki	Guru PAI	MA	Manisrengg o Kota Kediri
16	Ima Septian Firnanda	Perempuan	Wali Kelas 1B	S.1 PAI	Lirboyo Kota Kediri
17	Andik Harnoko	Laki-laki	Pesuruh	SMA	Jl. S.Suharmadj i, Manisrengg o Kota Kediri

3. Peserta Didik

Di MI Miftahul Falaah pada tahun pelajaran 2021/2022, jumlah siswa secara keseluruhan adalah 253 siswa, yang terdiri dari 144 laki-laki dan 109 perempuan.

Tabel 3.2

Jumlah Peserta didik

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	30	21	51
II	32	10	42
III	21	24	45
IV	20	24	44
V	21	9	30
VI	20	21	41
Jumlah	144	109	253

D. Sumber Data

Subjek dalam penelitian ini yaitu sekolah MI MIFTAHUL FALAAH Manisrenggo

- Guru PAI
- Siswa kelas V

Kriteria di atas untuk mencegah agar data yang diperoleh tidak simpang siur sehingga data yang diperoleh benar-benar valid dan terjamin keabsahannya. Sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu peranan guru PAI dengan meningkatkan keterampilan metakognitif dalam kemandirian belajar siswa. Dari data-data tersebut diharapkan dapat untuk memberikan kepercayaan terhadap data, sehingga memudahkan pula untuk menganalisis, baik dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada di lingkungan sekolah dengan berbagai responden, pada suatu kegiatan pembelajaran, diskusi, dan lain lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer* dan *sumber sekunder*. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Di sini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan sengaja ataupun terencana dan sistematis melalui penglihatan atau pengamatan terhadap gejala-gejala spontan yang terjadi saat itu. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan terjun di lapangan lokasi yang diteliti dengan tujuan untuk mengetahui peranan guru PAI dengan meningkatkan keterampilan metakognitif siswa dalam mengasah

kemandirian belajar. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini, peneliti catat dalam bentuk lembar observasi.

2. Wawancara

Wawancara di sini dilakukan untuk mengetahui tentang apa permasalahan yang ada dalam memberikan pendidikan agama pada anak dalam kemandirian belajar siswa. Metode wawancara ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data secara langsung dari subyek dan informan penelitian yang berupa informasi berkaitan dengan peranan guru PAI dalam membimbing.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu seluruh data yang diperoleh dari hasil penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat sekolahan, visi dan misi MI MIFTAHUL FALAAH, data identitas subjek penelitian yang meliputi antara lain staf guru.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu kualitatif deskriptif, di mana proses analisisnya dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan dilakukan saat selesai pengumpulan data. Pada saat peneliti wawancara, peneliti juga melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Ketika jawaban dari orang yang di wawancarai kurang

memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai data yang diinginkan dianggap sudah cukup. Dengan demikian peneliti menggunakan teknik analisis yang berpedoman kepada Miles dan Hiberman sebagaimana yang di kutip dari buku Sugiyono yang menjelaskan bahwa teknik analisis data dilakukan dalam beberapa tahap antara lain:

- *Data reduction* (reduksi data), ialah mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada sesuatu yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah di reduksi akan di dapatkan gambaran yang jelas, dan akan mempermudah bagi seorang peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila dibutuhkan.
- *Data display* (penyajian data), penyajian data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Namun, yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu teks yang bersifat naratif.
- *Conclusion drawing/verification*, ialah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan di awal masih bersifat sementara, kesimpulan tersebut dapat berubah ketika tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, jika kesimpulan yang di kemukakan di awal dibuktikan dengan bukti-bukti yang mendukung valid dan

konsisten, maka kesimpulan yang didapat menjadi kesimpulan yang valid.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data yaitu data yang telah penulis teliti dan amati sudah sesuai dengan yang sesungguhnya terjadi. Hal tersebut dilakukan agar menjamin bahwa data ataupun informasi yang dikumpulkan itu benar, baik untuk pembaca maupun subjek yang di teliti. Untuk menguji keabsahan data peneliti berpedoman pada Sugiono dalam bukunya “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D” disini peneliti menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas yaitu kepercayaan terhadap data hasil penelitian, diantaranya :

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali ke lapangan, peneliti melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui atau data yang baru.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan artinya kita mengecek soal-soal yang sudah kita kerjakan apakah salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.

3. Triagulasi

Triagulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triagulasi sumber, triagulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

H. Instrumen Penelitian

Sugiyono mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat dengan sumber data para narasumber maupun informan.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen

No.	Fokus	Aspek	Teknik	Sumber Data
1.	Peran guru PAI	-Mengidentifikasi tugas yang sedang diberikan -Mengawasi kemajuan siswa -Mengevaluasi kemajuan siswa	Wawancara, Observasi dan dokumentasi	Guru PAI

2.	Bentuk keterampilan metakognitif siswa dalam mengasah kemandirian belajar	-Membentuk perencanaan diri -Memonitor diri sendiri pada siswa -Mengevaluasi diri sendiri pada siswa -Kendala siswa dalam penerapannya	Wawancara, Observasi dan dokumentasi	Siswa kelas V dan pembelajar PAI
----	---	---	--------------------------------------	----------------------------------

I. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap sebelum ke lapangan.

Sebelum terjun ke lapangan penelitian meliputi mengamati lokasi penelitian, mengajukan judul penelitian, menentukan fokus penelitian, menentukan metode penelitian.

2. Mengumpulkan data dan analisis data

Dalam tahap penelitian data ini terkait dengan fokus penelitian. Setelah mendapatkan data di lapangan peneliti menganalisis data dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3. Penutupan dan penarikan kesimpulan.

Penutupan dan penarikan kesimpulan yaitu peneliti Menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi laporan.